**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD INPRES
BANGKALA III KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

DOMINGGUS BILI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
2020**

**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD INPRES
BANGKALA III KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Megarezky Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

UNIMERZ

**DOMINGGUS BILI
16093188206017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
2020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS MEGAREZKY**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar” atas nama Dominggus Bili, NIM 16093188206017 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Megarezky Nomor 052/SK/091056.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019 Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Sarjana dalam Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Megarezky.

Makassar, 01 Oktober 2020

Panitia Ujian

1. Ketua Penguji : Jusmawati, S.Pd., M.Pd
2. Sekretaris Penguji : Cayati, S.Pd., M.Pd
3. Penguji : Irman R, S.Pd., M.Pd

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Eka Fitriana HS, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0918038801

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Megarezky Nomor: 052/SK/091056.03/XII/2019 Tanggal 17 Desember 2019 untuk membimbing saudara:

Nama : Dominggus Bili
NIM : 16093188206017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di hadapan dewan penguji skripsi sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Megarezky.

Makassar, 01 Oktober 2020

Pembimbing I

Jusmawati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0903049001

Pembimbing II

Cavati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0906107303

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya, Dominggus Bili, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, dibimbing oleh (1) Jusmawati, S.Pd., M.Pd dan (2) Cayati, S.Pd., M.Pd merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh FKIP Universitas Megarezky.

Makassar, 01 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan

Dominggus Bili
NIM: 16093188206017

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : Implementasi Media Gambar Seri
Terhadap Keterampilan Menulis Siswa
SD Inpres Bangka III Kota Makassar.

Nama Mahasiswa : Dominggus Bili

NIM : 16093188206017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Jusmawati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0903049001

Pembimbing II

Cayati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0906107303

**Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Megarezky**

Eka Fitriana HS, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0918038801

Dekan FKIP Universitas Megarezky

Dr. Abdul Malik Iskandar, S.Ag., M.Si
NIDN: 0914106901

MOTTO

Motto

*Sukses adalah saat persiapan dan
Kesempatan bertemu
(Bobby Unser)*

Persembahan

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku, kakak, Adik,
serta teman-temanku yang selalu mendukung serta
memberikan doa, nasehat dan pengorbanan
yang membuatku sampai pada titik ini*

ABSTRAK

Dominggus Bili, 2020. Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Skripsi dibimbing oleh Jusmawati dan cayati.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada siklus I dan II. Dimana pada siklus I kemampuan menulis siswa dengan nilai rata-rata pada 75 – 100 dengan presentasi 48% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terdapat hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 75-100 presentasi 96% berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar meningkat.

Kata Kunci : *Gambar Seri, Keterampilan Menulis*

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan judul “Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Bangkala III Kota Makassar”. Tulisan ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Megarezky.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu didasari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Jusmawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar dan telaten serta memberikan banyak motivasi dan saran yang membangun untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri penulis. Kepada Cayati, S.Pd., MPd selaku dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dengan bijaksana, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan saran yang sangat bermanfaat.

Dengan kerendahan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Alimuddin, SH., MH., M.Kn selaku Pembina Yayasan Pendidikan Islam Megarezky Makassar.

2. Hj. Suryani SH., MH selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Megarezky Makassar.
3. Prof. Dr. dr. Ali Aspar Mappahya, Sp.PD., Sp.JP selaku Rektor Universitas Megarezky.
4. Dr.Abdul Malik Iskandar, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky.
5. Eka Fitriana HS, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
6. Irman R, S.Pd., M.Pd selaku Penguji Tugas Akhir.
7. Usman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.
8. Bapak/ibu dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
9. Teman-teman seperjuangan, terimakasih untuk dukungan dan motivasinya.

Penulis sangat berterimakasih kepada kedua orangtua yang sangat menentukan keberhasilan penulis ayahanda Deke Loda dan Ibunda Lali Loda, atas segala bentuk kasih sayangnya yang telah memberikan moril dan materil kepada saya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, akan tetapi penulis juga tetap menantikan kritikan-kritikan dan saran yang dapat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Makassar, 12 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTARK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	7
1. Pembelajaran	7

a) Media Pembelajaran	8
b) Media Gambar	9
2. Media Gambar Seri	9
a) Pengertian Media	10
b) Gambar Seri	11
3. Keterampilan Menulis	11
a) Pengertian Keterampilan Menulis	11
b) Pengertian Keterampilan Menulis	12
B. Kerangka Pikir	14
C. Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
B. Fokus Penelitian	17
C. Setting dan Objek Penelitian	18
D. Desain Penelitian	19
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
H. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 50

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN 54

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 115

DAFTAR BAGAN

No.	Judul Bagan	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	15
3.1	Siklus Penelitian	19

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Aktivitas kinerja guru	27
3.2	Aktivitas siswa	28
3.3	Hasil Kemampuan Menulis	29
3.4	Ketuntasan klasikal	30
4.1	Data hasil observasi aktivitas guru siklus I	34
4.2	Data hasil aktivitas siswa siklus I	35
4.3	Distribusi frekuensi kemampuan menulis siklus I	36
4.4	Hasil kemampuan menulis siklus I	37
4.5	Data hasil observasi guru siklus II	42
4.6	Data hasil aktivitas siswa siklus II	43
4.7	Distribusi frekuensi kemampuan menulis siklus II	44
4.8	Hasil kemampuan menulis siklus II	46

DAFTAR DIAGRAM

No	Judul Diagram	Halaman
4.1	Diagram distribusi persentase kemampuan menulis siklus I	37
4.2	Hasil kemampuan menulis siklus I	38
4.3	Diagram distribusi persentase kemampuan menulis siklus II	45
4.4	Hasil kemampuan menulis siklus II	46

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II	54
2	Absen kelas siklus I dan II	99
3	Evaluasi	100
4	Daftar nilai siklus I dan II	101
5	Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II	103
6	Lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan II	105
7	Dokumentasi	107
8	Surat Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan manusia menjadi insan yang cerdas dan juga bermartabat karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan bukan hanya sekedar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam membentuk karakter suatu generasi serta diharapkan menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang berkompeten. Oleh sebab itu, diperlukan manusia yang tidak hanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mempunyai kemampuan berfikir rasional, kritis dan kreatif, Jusmawati (2019: 51).

Menurut pasal 1 undang – undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serat peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan basngsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, Dedy Mulyasana (2011: 5).

Proses belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Belajar mengacu pada apa

yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar menagacu pada kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar, Jusmawati (2019: 51)

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setia perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Demikian pula tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, perubahan, dan perkembangan tidak termasuk dalam pengertian belajar, Jusmawati, Eka Fitriana (2019: 25).

Dalam konteks ini, maka tujuan pendidikan adalah sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi siswa agar mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi konsep diri yang sebenarnya sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan dapat mempertahankan kehidupannya di masa depan yang penuh tantang dan perubahan, Dedy Mulyasana (2011: 5).

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang . Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senatiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis. Penguasaan keterampilan menulis tidak diperoleh secara spontan dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta proses yang cukup lama, Ahmad Susanto (2019 : 248).

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis pada dasarnya

adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, terutama pada siswa kelas awal, yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas III. Oleh sebab itu, Akhadih memandang bahwa “menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis, yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh”.

Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Lebih lanjut menyatakan bahwa “menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. Penceritaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan 1Yunus Abidin, Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 181 3 maupun tulisan. Setiap manusia, semuanya diciptakan sebagai pengarang. Agar pembelajaran menulis dapat terlaksana dengan baik pada jenjang pendidikan SD, diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelolah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 September 2019 di SD Inpres Bangkala III, peneliti mengamati bahwa kemampuan siswa khususnya pokok

bahasan keterampilan menulis masih sangat rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata. Adapun yang menyebabkan kemampuan menulis siswa rendah yaitu. (1) siswa kurang mahir merangkai kata menjadi, kalimat menjadi paragraph, (2) model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, karena guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung, (3) guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran Menurut analisis peneliti, rendahnya hasil pembelajaran menulis pada SD Inpres Bangkala III disebabkan oleh kurang tepatnya metode dan media yang digunakan oleh guru. Sedangkan media yang digunakan guru yaitu hanya menggunakan media buku paket saja, guru tidak menggunakan media yang lebih bervariasi.

upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri, karena gambar seri mempunyai peranan cukup penting dalam membantu siswa untuk membantu keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri siswa dapat melihat Sebagaimana yang peneliti ketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas. Berhasil tidaknya pengajaran

bahasa Indonesia berkaitan dengan komponen menulis yang ditentukan beberapa faktor diantaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan.

Menulis merupakan komponen bahasa yang paling kompleks sebab menulis melibatkan aspek pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengembangan model karangan serta logika.

Dari permasalahan tersebut. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar” dapat meningkat sesuai KKM yang telah ditentukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah: “Apakah Media Gambar Seri dapat berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Karangan SD Inpres Bangkala III Kota Makassar” ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dapat berpegaruh terhadap keterampilan menulis karangan SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambah pengetahuan yang mudah untuk dipahami yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan menulis melalui penerapan media gambar seri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, kemampuan menulis dapat meningkat dengan penerapan media gambar seri.
- b. Bagi Guru, dapat menerapkan media gambar seri sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis. Guru dapat menerapkan pendekatan ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga dapat diterapkan untuk mengembangkan fungsi kognisi siswa yang didasari oleh pengalaman yang didapatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Peneliti, untuk dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui penerapan media gambar seri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan langsung guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, namun mempunyai arti yang berbeda. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Guru berceramah sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pengajaran masih belum maksimal.

Pembelajaran yang baik harus ada interaksi antara guru dengan siswa. Untuk memperoleh pembelajaran yang baik sehingga terjadi interaksi berupa tanya jawab antara guru maupun siswa membutuhkan suatu alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dan dapat

mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun saat ingin mengilustrasikan cara kerja maupun ilustrasi yang lainnya.

a. Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun pengertian secara sempit adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan, Marwah Ahmad Maulana (2017: 9)

Gagne dan Briggs (Ristawati: 6) mengemukakan secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, film, slide, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Menurut Azhar Arsyad (Faninda Oktavia: 10) kata media berasal dari kata latin "medius" yang artinya "tengah". Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan kepada penerima.

Kesimpulanya adalah media pembelajaran dapat menjadi alat bagi siswa-siswi ataupun guru dalam membantu mereka di dalam mengajar dan belajar dan dapat menjadi sumber ketertarikan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka karena pembelajaran akan menarik dan berkesan selain itu guru dapat berkreasi dengan siswa dalam merancang sebuah media didalam kelas.

b. Media Gambar

Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

Media Gambar juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa diimplementasikan secara visual dalam wujud 2 dimensi sebagai pemikiran ataupun curahan yang beragam, contohnya seperti: film, lukisan, slide, potret, opaque proyektor, strip, dan sebagainya.

2. Media Gambar Seri

Gambar seri adalah salah satu komponen dari media gambar yang digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan juga bisa untuk membantu mempercepat pemahaman mau pun pengertian siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kondisi keterbatasan yang ada mengingat kemampuan serta sifat – sifat khas dari media pembelajaran yang ada saat ini.

a. Media

Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan.

Pendapat lain mengatakan arti media adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dengan kata lain, media dapat didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan.

Tujuan penggunaan media pembelajaran antara lain, sebagai berikut :

- 1) Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, dan ketrampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar
- 3) Menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu.
- 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.
- 5) Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran.
- 6) Meningkatkan kualitas belajar mengajar.

c. Gambar seri

Gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2013: 3) merupakan bahwa mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Sedangkan menurut Cohen (dalam Tarigan, 2013: 19) menulis adalah tindakan komunikasi sebagai upaya membagi hasil observasi, informasi, pikiran atau ide, dan pengalaman kepada orang lain. Berdasarkan pemaparan menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk penyampaian ide, gagasan, informasi yang bersifat apresiatif dan ekspresif kepada orang lain.

Menurut Doyin dan Wagiran (2009:12), menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Aktivitas menulis merupakan 12 suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:248).

Lebih lanjut Suparno dan Yunus (2009:1.3) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Senada dengan pendapat tersebut, menulis menurut Nurudin (2010:4) adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Sementara itu Semi (2007:14) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu bentuk kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.

b. Tujuan keterampilan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan. Maksud atau tujuan penulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan penulis akan diperolehnya dari pembaca. Charlie (2008:111) mengemukakan bahwa penulis memiliki tujuan tertentu dalam penulisannya, yaitu: memberi informasi, mencerahkan jiwa, mengabadikan sejarah, ekspresi diri, mengedepankan idealisme, mengemukakan opini dan teori, serta menghibur. Senada dengan pendapat Charlie, Semi (2007:14) merangkumkan tujuan menulis antara lain sebagai berikut.

- 1) Untuk menceritakan sesuatu Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami oleh yang bersangkutan.
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan Memberi petunjuk atau pengarahan adalah apabila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu Apabila siswa membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari, tentu buku tersebut berisi berbagai penjelasan. Maka tulisan itu dapat digolongkan ke dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.
- 4) Untuk meyakinkan Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pandangannya mengenai sesuatu karena seringkali seseorang merasa bahwa pandangan dan pendapatnya merupakan hal yang paling benar.

5) Untuk merangkum Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di tingkat dasar, menengah, maupun di perguruan tinggi. Dengan menuliskan rangkuman, mereka akan sangat tertolong dan mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal.

B. Kerangka pikir

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Kemampuan siswa khususnya pokok bahasan keterampilan menulis masih rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata. Adapun penyebabnya yaitu (1) siswa kurang mahir merangkai kata menjadi kalimat kalimat menjadi paragraf, (2) model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (3) guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Adapun upaya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu menggunakan media gambar seri, karena menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran siswa akan lebih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai

berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa SD inpres bangkala III kota Makassar di terapkan maka keterampilan menulis siswa SD inpres bangkala III kota makassar dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data di peroleh melalui observasi, tes dan dokumentasi hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa.

Pendekatan adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka (*numerikal*) yang diperoleh dengan menggunakan metode statistika. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan. Menurut kemmis (Wina Sanjaya,2017:20), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktik social mereka. Adapun menurut Hasley (Wina

Sanjaya,2017:20), seperti dikutip (Wina Sanjaya,2017) penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang di timbulkan dari intervensi tersebut pendapat lain tetang penelitian tindakan kelas.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Penerapan media gambar seri
2. Keterampilan menulis

C. Setting Dan Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Penelitian ini digunakan pada siswa semester genap berdasarkan hasil belajar peserta didik. Siklus penelitian ini terdiri atas perencanaan tindakan, tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang-ulang sampai indikator pencapaian PTK tercapai.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala, Kota Makassar dengan jumlah siswa 23, laki-laki 9 dan perempuan 14 orang.

D. Desain penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila siklus I belum tercapai KKM yang ditentukan dilanjutkan ke siklus II. Adapun langkah dari kedua siklus tersebut tertera pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar Bagan 3.1 Model Suharsimi Arikunto
Sumber : Arikunto dalam Paizaluddin & Ermalinda (2016: 34).

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Secara umum langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1). Mengkaji silabus pembelajaran SD Kelas II untuk menyesuaikan waktu yang tersedia dalam silabus dengan waktu penelitian.
- 2). Merancang rpp
- 3). Membuat lembar kerja siswa.
- 4). Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- 5). Membuat soal evaluasi

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) yaitu praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama peneliti dan guru sebelumnya. Tindakan ini dimaksudkan untuk memperbaiki keadaan atau kegiatan pembelajaran di kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

c. Pengamatan (*observing*)

Tahap Pengamatan (*Observing*) adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap

pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif antara guru dan teman sejawat.

d. Refleksi (*reflecting*)

Hasil observasi yang telah dilakukan dihasilkan kesimpulan sementara tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Pada tahap refleksi ini dirumuskan kelebihan dan kekurangan-kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil kesimpulan tersebut kemudian direfleksi untuk menghasilkan tindakan perbaikan dan sebagai pertimbangan pada proses pelaksana siklus selanjutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk siklus, yaitu satu putaran kegiatan yang terus bertahap yang kembali ke langkah awal. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi. Penelitian tindakan merupakan kegiatan yang pada ujungnya akan kembali ke langkah awal, yaitu dalam bentuk siklus.

Peneliti menjalankan satu siklus itu tergantung dari seberapa luas materi yang diajarkan. Biasanya materi yang diajarkan hanya satu pokok bahasan, tetapi cukup luas sehingga memerlukan waktu beberapa kali pertemuan. Refleksi dapat dilaksanakan apabila peneliti sudah yakin mendapatkan pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk memperbaiki cara yang telah dicoba. Jika pengamat telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan sudah cukup sebagai masukan yang berarti untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

Apabila letak keberhasilan dan hambatan telah di ketahui dari tindakan yang telah selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana penelitian menyusun rancangan kembali untuk melanjutkan penelitian ke siklus kedua. Setelah menyusun rancangan untuk siklus kedua, guru dapat melanjutkan ke tahap ke 2, 3, dan 4 seperti yang terjadi pada siklus pertama. Jika telah melaksanakan siklus kedua dan guru masih merasa belum berhasil, guru dapat melanjutkan ke siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II tidak berbeda dengan siklus I karena menggunakan model yang sama dan langkah-langkah yang sama, perbedaanya dalam siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang masih dinyatakan belum berhasil. Siklus II merupakan tindaak lanjut dari siklus I, sehingg tindakan yang akan dilakukan pada siklus dua II berpatokan pada refleksi seklus I, kemudian dicari solusi yang terbaik untuk diterapkan pada siklus II agar terjadi peningkatan. Terhadap hal-hal penting yang akan dilakukan dalam siklus II, antara lain:

- a. Mengumpulkan informasi dari hasil yang diperoleh selama siklus I.
- b. Mengulangi prosedur pada siklus I dengan melakukan beberapa perbaikan.
- c. Memberi refleksi dari lanjutan tetang hasil dari penerapan model pembelajaran *Group Investigation*.

Penelitian ini direncanakan 2 siklus, namun jika siklus 2 kedua belum berhasil maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya yang di sebut sebagai siklus N.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Obsevasi.

Lembar observasi adalah pernyataan singkat tetang kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran, obsevasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efesien. Observasi dipusatkan pada proses dan hasil tindakan pembelajaran beserta peristiwa-peristiwa yang melingkupinya.

Menurut James dan Dean (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016: 113) adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.

Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan yaitu, pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman).

2. Tes

Tes merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, instrument itu berupa keterampilan menulis yang dilaksanakan setelah pembelajaran.

3. Dokumentasi

Berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran. Menurut Lexy J. Moleong (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016: 135) “dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, instrument ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut James dan Dean (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016: 113) adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.

Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan yaitu, pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman).

2. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka, Paizaluddin dan Ermalinda (2016: 131).

3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa, guru dan informasi untuk menggali data tentang kemampuan menulis. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek, sehingga segala ssesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik.

4. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudian dianalisa dan ditafsirkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis, yakni diolah dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, pengolahan dan interpretasi data merupakan langka penting dalam PTK. Data itu seperti tumpukan batu bata,

kerikil, semen, kayu, dan lain sebagainya yang tidak memiliki arti apapun sebelum disusun dan ditempatkan dalam fungsi tertentu hingga berwujud sebagai sebuah bangunan yang kukuh. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan sebagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian, Wina Sanjaya (2017:92).

Analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data bisa dilakukan melalui empat tahap yaitu :

1. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah.

Pada tahap ini guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan focus masalah atau hipotesis. Misalnya data dari hasil observasi, data hasil tes asil belajar, dan data dari catatan harian, ditambah data pendukung hasil wawancara. Dalam hal ini mungkin guru atau peneliti membuang data yang dianggap tidak relevan.

2. Mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisasi jadi bermakna.

Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik, atau menyusunnya dalam bentuk tabel.

3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasi data merupakan langkah yang sangat penting, sebab data yang telah terkumpul tidak akan berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data. Untuk mengetahui

4. keterlaksanaan suatu model dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian digunakan analisis data sebagai berikut:

a) Analisis data aktivitas guru

Analisis data tentang aktivitas guru didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran tercapai. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Aspek yang diamati}}$$

Keterangan:

P : Tingkat Keberhasilan
 skor perolehan : Jumlah skor yang diperoleh
 Jumlah aspek : Jumlah aspek yang diamati

Aktivitas guru yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung merupakan penilaian yang subjektif. Adapun pengkategorian dari implementasi media gambar seri, maka digunakan kategori pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Aktivitas kinerja guru

Interval	Kategori
1,0 – 1,4	Tidak Baik
1,5 – 2,4	Cukup
2,5 – 3,4	Baik
3,5 – 4,0	Sangat Baik

Sumber: Jusmawati and Eka Fitriana (2019: 54)

Berdasarkan tabel diatas jika aktivitas mengajar guru memperoleh 3,5 – 4, 0 maka kriteria penilaiannya sangat baik, jika 2,5 – 3,4 maka

kriteria penilaiannya yaitu baik, jika 1,5 – 2,4 maka kriteria penilaiannya cukup, jika 1,0 – 1,4 maka kriteria penilaiannya tidak baik.

b) Analisis data aktivitas siswa

Analisis data aktivitas siswa yang akan dinilai melalui lembar observasi disesuaikan dengan kriteria dan kinerja yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Adapun pencapaian skor aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Aktivitas kinerja siswa

Interval	Kategori
1,0 – 1,4	Tidak Baik
1,5 – 2,4	Cukup
2,5 – 3,4	Baik
3,5 – 4,0	Sangat Baik

Sumber: Jusmawati and Eka Fitriana (2019: 54)

Berdasarkan tabel diatas jika aktivitas mengajar guru memperoleh 3,5 – 4, 0 maka kriteria penilaiannya sangat baik, jika 2,5 – 3,4 maka kriteria penilaiannya yaitu baik, jika 1,5 – 2,4 maka kriteria penilaiannya cukup, jika 1,0 – 1,4 maka kriteria penilaiannya tidak baik.

c) Keterampilan Menulis

Hasil penilaian keterampilan menulis dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk menegetahui ketuntasan belajar, persentase hasil yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Kemampuan Menulis

Interval	Kategori
91– 100	Sangat Baik
86 – 90	Baik
75 – 85	Cukup
< 75	Kurang

Sumber: Rapor SD Inpres Bangkala III

Berdasarkan tabel diatas siswa yang memperoleh skor 91 – 100 maka kriteria penilaiannya sangat baik. Jika siswa memperoleh skor 86 – 90 maka kriteria penilaiannya baik. Jika siswa memperoleh skor 75– 85 maka kriteria penilaiannya cukup, tetapi jika siswa memperoleh skor dibawah 75 maka kriteria penilaiannya kurang.

Hasil belajar memiliki kriteria minimal (KKM) yang harus dicapai siswa, untuk keterampilan menulis nilai KKM yang harus diperoleh siswa yaitu 75. Jika nilai rata-rata pada akhir siklus telah mencapai nilai minimal KKM 75 setelah pembelajaran berlangsung melalui implementasi media gambar seri maka pembelajaran dikatakan berhasil.

d) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal adalah ketuntasan yang diperoleh oleh siswa jika suatu kelas tersebut terdapat 80% siswa yang tuntas belajarnya. Ketuntasan belajar dilihat dari ketuntasan minimal (KKM), KKM pada yang telah ditetapkan pada SD Inpres Bangkala III Kota Makassar adalah 75. Siswa dikatakan tuntas jika hasil belajarnya mencapai nilai KKM.

$$\text{Rumus: } P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase ketuntasan belajar klasikal

100% = Bilangan tetap

Hasil perhitungan ketuntasan klasikal kemudian dikelompokkan ke dalam 2 kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Klasikal

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Sumber: KKM SD Inpres Bangkala III

Dalam penelitian ini kualifikasi tingkat ketuntasan mata pelajaran matematika diartikan dalam kategori jika lebih atau sama dengan 75 di kategorikan tuntas dan jika kurang dari 75 di kategorikan tidak tuntas.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar disetiap siklusnya. Dinyatakan berhasil jika berada 80% berada pada kategori hasil belajar dengan nilai 75 secara klasikal dari jumlah keseluruhan peserta didik pada pembelajaran dalam menjalankan proses pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, dapat membuat soal dari materi yang di ajarkan, menjawab pertanyaan yang didapat, dan mengerjakan tes akhir siklus yang diberikan guru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala, Kota Makassar Mempunyai 6 ruangan untuk kegiatan belajar mengajar, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 1 ruangan perpustakaan, 1 kantin, 1 wc guru dan 2 wc siswa. Subjek penelitian ini 23 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan.

Jumlah guru yang aktif 7 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan tata usaha. Kelas III SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala, Kota Makassar merupakan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Kualitas pengajaran yang ada pada SD Inpres Bangkala III tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 dan dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan diantaranya pertemuan pertama dan kedua adalah proses pembelajaran sedangkan pada pertemuan ke tiga yaitu pemberian tes. Hasil penelitian ini dilakukan dengan Menerapkan Media Gambar Berseri yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, mengetahui aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan pemahaman materi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes siklus I dan tes siklus II yang diberikan setelah mengajarkan pembelajaran tema Benda Di Sekitarku Pemberian tes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa

setelah proses pembelajaran. Setelah melakukan penelitian melalui dua siklus diperoleh data penelitian berupa nilai hasil belajar pada setiap akhir siklus dan evaluasi belajar siswa dilakukan di akhir pembelajaran setiap pertemuan dengan menggunakan LKS.

1. Pelaksanaan siklus I

a. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu pada hari Jum'at tanggal 11 September 2020 pukul 07.30 – 0915 WITA, hari sabtu tanggal 12 September 2020 pukul 07.30-09 – 15 WITA dan hari senin tanggal 14 September 2020 pukul 07.30-09 – 15 WITA dengan jumlah siswa 23 siswa. Pelaksanaan siklus I terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pertemuan pertama dan kedua, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.
- 2) Menentukan media gambar berseri yang cocok dengan tema mengidentifikasi lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi
- 3) lingkungan Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

4) Lembar kerja siswa (LKS) dan Lembar evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Materi yang diajarkan pada siklus I adalah mengidentifikasi simbol/lambang. Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka, berdo'a bersama, pengenalan nama, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, peneliti menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mengamati Benda di sekitar dan.
- 2) Mengidentifikasi kosa kata yang berkaitan dengan aku istimewa.
- 3) Siswa dapat menggali informasi tentang ciri khas masing-masing individu di rumah dengan tepat.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti memberikan materi singkat tentang simbol/lambang, kemudian masing-masing siswa diberikan gambar berseri tentang simbol dan mereka menjelaskan maksudnya. Peneliti membimbing siswa belajar pada saat mereka mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa maju kedepan untuk menuliskan hasil kerja mereka dipapan tulis di depan teman-temannya. Peneliti menyimpulkan jawaban siswa kemudian peneliti memberikan jawaban yang tepat dan benar pada jawaban siswa yang belum cocok. Pada kegiatan akhir, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang berlangsung hari itu, menyampaikan pesan dan kesan lalu berdo'a dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ke II dilanjutkan materi yang telah dipelajari. Pemberian tes pada siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 14 September 2020, untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis siswa. pengukuran keterampilan menulis siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal berupa soal essay secara individu. Saat siswa sedang mengerjakan soal, peneliti berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan, peneliti memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar di rumah agar menjadi anak yang pandai dan bisa naik kelas.

c. Observasi

Tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I diamati selama proses pelaksanaan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus I.

1) Hasil observasi aktivitas guru siklus I (pertemuan I dan II)

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh guru kelas III SD Inpres Bangkala III. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I yang diamati untuk guru disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

Pertemuan	Skor rata-rata	Kategori
I	2,8	Baik
II	3,1	Baik

Sumber: Lembar Aktivitas Mengajar Guru Lampiran 5 Hal 103

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pada siklus I di

pertemuan I dengan nilai 2,8 dengan kategori baik dan pertemuan II dengan nilai 3,1 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana secara optimal dikarenakan masih adanya kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan siklus I. salah satunya yaitu guru masih terlihat kurang menguasai penggunaan media dan susah menerapkan media gambar berseri karena siswa kurang paham dengan media pembelajaran.

2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I (pertemuan I dan II)

Pengamatan aktivitas siswa digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar. Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Siswa kelas III SD Inpres Bangkala III siklus I ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Siswa Siklus I

Pertemuan	Skor rata-rata	Kategori
I	2,8	Baik
II	3	Baik

Sumber: Lembar Aktivitas Mengajar Siswa Lampiran 6 Hal 105

Berdasarkan tabel hasil observasi 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus I pertemuan I mencapai nilai 2,8 di kategorikan sangat baik, dan pada pertemuan II mencapai nilai 3 dengan kategori baik, dari hasil tersebut perlu adanya evaluasi dan perubahan lagi dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya karena masih beberapa siswa yang kurang memperhatikan alur pembelajaran sehingga siswa tidak bisa mengikuti kegiatan

pembelajaran secara maksimal. Hal ini terlihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa

Hasil peningkatan keterampilan menulis siswa siklus I merupakan hasil dari kegiatan evaluasi yang dikerjakan secara individu pada akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Jumlah siswa yang mengikuti tes ini berjumlah 11 siswa.

Hasil tes yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I diperoleh nilai dari hasil tes evaluasi yang dapat. Adapun nilai yang diperoleh disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pecapaian Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

Nilai	Frekuensi	Presentase %	Kategori
91 – 100	2	9%	Sangat Baik
86 – 90	1	4%	Baik
75 – 85	8	35%	Cukup
< 75	12	52%	Kurang
Jumlah	23	100%	

Sumber: Nilai kemampuan menulis Lampiran 4 Hal 101

Tabel distribusi 4.3 yang di paparkan di atas hasil nilai keterampilan menulis siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh yaitu < 75 masuk kategori kurang. Namun terdapat 12 siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai sangat baik hanya 2 siswa dengan rata-rata nilai 92.

4.1 Diagram Distribusi Persentase Kemampuan Menulis

Sumber: Kemampuan Menulis Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan diagram di atas keseluruhan data digambarkan dengan daerah lingkaran, dimana distribusi frekuensi dan persentase dengan nilai 91 – 100 dengan presentase 9% , nilai 86 – 90 dengan presentase 4%, nilai 75 – 85 dengan presentase 35%, nilai < 75 dengan presentase 52%.

Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Menulis Siklus I

Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
75 – 100	11	48%	Tuntas
0 – 74	12	52%	Tidak Tuntas
Jumlah	23	100%	

Sumber: Kemampuan Menulis Siklus I Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai 75– 100 sebanyak 11 orang dan nilai 0 – 74 sebanyak 12 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditentukan, untuk melihat persentase hasil belajar siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

4.2 Diagram kemampuan menulis siklus I

Sumber: Kemampuan Menulis Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan diagram di atas keseluruhan data digambarkan dengan daerah lingkaran, dimana kemampuan menulis siswa yang tuntas dengan presentase 48% , dan siswa yang tidak tuntas presentase 52%.

d. Refleksi.

Hasil refleksi dari observasi menunjukkan bahwa pembelajaran siklus I belum maksimal. Observer bersama guru melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Evaluasi juga dilakukan dengan siswa terkait dengan pelajaran sebelumnya agar mengetahui penyebab masih adanya siswa yang ketrampilan menulisnya rendah. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri masih menemukan kendala karena beberapa penyebab diantaranya, siswa yang kurang memperhatikan guru sehingga

tertinggal dan tidak bisa mengikuti alur pembelajaran dengan maksimal. Guru juga kurang mampu mengendalikan suasana kelas, sehingga penyampaian materi menjadi kurang maksimal.

Observer dan guru mendiskusikan agar kegiatan pada pertemuan berikutnya dapat lebih meningkatkan ketrampilan menulis siswa secara merata. Menentukan rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri yang lebih menyenangkan dengan konsep yang baru. Secara umum berdasarkan data hasil observasi pada siklus I, kendala dan penyebab dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru masih kaku dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran yang baru dan siswa masih kurang paham dengan media yang baru serta tidak memperhatikan penjelasan guru.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus I memberikan gambaran, bahwa rata-rata nilai ketrampilan siswa belum mencapai KKM. Masih ada 52% siswa yang belum mencapai KKM. Aktivitas belajar siswa masih berada pada kategori sangat kurang dengan presentasi 58 %. Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dengan tujuan agar ketrampilan menulis yang diperoleh siswa dapat meningkat secara merata. Materi yang akan diajarkan pada siklus II ini adalah Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain.

a. Perencanaan

Tahap pertama yang dilakukan dalam siklus II ini adalah penyempurnaan proses pembelajaran dari siklus I yang diawali dengan perencanaan tindakan. Guru menyusun perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu pada hari jum'at tanggal 18 September 2020 pukul 07.30-09.15 WITA, hari sabtu tanggal 19 September 2020 pukul 07.30-09.15 WITA dan hari senin tanggal 20 September 2020 pukul 07.30-09.15 WITA dengan jumlah siswa 11 orang. Pelaksanaan siklus I terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pertemuan pertama dan kedua, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Menggunakan media gambar berseri.
- 2) Buku pembelajaran
- 3) Menentukan media gambar berseri yang cocok dengan tema diriku
- 4) Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.
- 5) Lembar kerja siswa (LKS) dan Lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari jum'at, 18 September 2020 pada pukul 07.30-09.15 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pertemuan I siklus II melaksanakan proses belajar mengajar dengan materi mengidentifikasi lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

Materi yang diajarkan pada siklus II adalah Simbol/Lambang dan fungsinya. Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka, berdo'a bersama, pengenalan nama, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, peneliti menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, masing-masing siswa diberikan gambar berseri tentang simbol dan mengidentifikasi. Peneliti membimbing siswa belajar pada saat mereka mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa maju kedepan untuk menuliskan hasil kerja mereka dipapan tulis di depan teman-temannya. Peneliti menyimpulkan jawaban siswa kemudian peneliti memberikan jawaban yang tepat dan benar pada jawaban siswa yang belum cocok. Pada kegiatan akhir, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang berlangsung hari itu, menyampaikan pesan dan kesan lalu berdo'a dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ke II dilanjutkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama tentang simbol/lambang dan fungsinya. Pemberian tes pada siklus II dilakukan pada hari jumat tanggal 04 September 2020, untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis siswa. pengukuran keterampilan menulis siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal berupa soal essay secara individu. Saat siswa sedang mengerjakan soal, peneliti berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan, peneliti memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar di rumah agar menjadi anak yang pandai dan bisa naik kelas.

c. Observasi

Tingkat keberhasilan tindakan pada siklus II diamati selama proses pelaksanaan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar instrumen yang telah disusun. Data hasil observasi siklus II sebagai berikut:

1) Data hasil observasi guru siklus II (pertemuan I dan II)

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti, data hasil observasi aktivitas mengajar guru disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Aktivitas Mengajar Guru Siklus II		
Pertemuan	Skor rata-rata	Kategori
I	3,6	Sangat Baik
II	3,8	Sangat Baik

Sumber: Lembar Aktivitas Mengajar Guru Lampiran 5 Hal 104

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I menunjukkan proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan nilai 3,6 dan pada pertemuan II menunjukkan proses pembelajaran terlaksana dengan kategori sangat baik dengan nilai 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan media gambar berseri berjalan dengan baik.

Guru sudah mampu menyesuaikan waktu kegiatan dengan waktu yang telah di tentukan di perangkat pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif. Salah satu perbaikan yang dilakukan yaitu menggunakan media yang lebih padu terhadap materi dan mudah dipahami siswa. Pada siklus II ini kurangnya kendala yang di alami guru maka dapat di simpulkan guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP.

2) Data hasil observasi siswa siklus II (pertemuan I dan II)

Pengamatan aktivitas siswa digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar. Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Siswa kelas III SD Inpres Bangkala III siklus I ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Data Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Skor rata-rata	Kategori
I	3,6	Sangat Baik
II	3,8	Sangat Baik

Sumber: Lembar Aktivitas Siswa Lampiran 6 Hal 106

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan I telah mencapai kategori sangat baik dengan nilai 3,6 dan pada pertemuan II mencapai kategori sangat baik dengan nilai 3,8. Pada siklus II ini tidak dijumpai adanya aktivitas belajar siswa yang masuk dalam kategori kurang ataupun dibawahnya.

Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri sudah berjalan semakin baik, guru sudah bisa mengarahkan siswa untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Hasil observasi terhadap siswa pada siklus II menunjukkan bahwa sudah terlihat keseriusan siswa dalam belajar.

3) Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa

Hasil nilai keterampilan menulis siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM <75. Adapun nilai yang diperoleh disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pencapaian Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

Nilai	Frekuensi	Presentase %	Kategori
91 – 100	4	17%	Sangat Baik
86 – 90	7	30%	Baik
75 – 85	11	48%	Cukup
< 75	1	5%	Kurang
Jumlah	23	100%	

Sumber: Nilai Hasil Kemampuan Menulis Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan tabel distribusi 4.8 yang di paparkan di atas hasil nilai ketrampilan menulis siswa rata-rata mendapatkan nilai 85 (baik). Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik (91-100) jumlahnya 4 siswa, siswa yang mendapatkan nilai kategori baik (81-90) dengan jumlah 7 siswa. Kemudian jumlah siswa yang mendapatkan nilai kategori cukup (70-80) dengan jumlah 11 siswa. Sisanya 1 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM 70.

4.3 Diagram Distribusi Persentase Kemampuan Menulis

Sumber: Nilai Keterampilan Menulis Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan diagram di atas keseluruhan data digambarkan dengan daerah lingkaran, dimana distribusi frekuensi dan persentase dengan nilai 91 – 100 dengan presentase 17% , nilai 86 – 90 dengan presentase 30%, nilai 75 – 85 dengan presentase 48%, nilai < 75 dengan presentase 5%.

Tabel 4.8 Hasil Kemampuan Menulis Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Prsentase (%)	Kategori
75 – 100	22	96%	Tuntas
0 – 75	1	4%	Tidak Tuntas
Jumlah	23	100%	

Sumber: Hasil Kemampuan Menulis Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai 75– 100 sebanyak 22 orang dan nilai 0 – 74 sebanyak 1 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, untuk melihat persentase keterampilan menulis siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 4.4 Hasil Kemampuan Menulis Siswa

Sumber: Keterampilan Menulis Siswa Lampiran 4 Hal 101

Berdasarkan diagram di atas keseluruhan data digambarkan dengan daerah lingkaran, dimana kemampuan menulis siswa yang tuntas dengan presentase 96% , dan siswa yang tidak tuntas persentase 4%.

d. Refleksi

Secara umum, pelaksanaan tindakan pada siklus II sesuai dengan RPP terbaru yang sudah dirancang. Tidak adanya kendala tersebut karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari saran-saran dari hasil evaluasi siklus I yang dikemukakan pada siklus I serta hasil diskusi dengan observer sebagai kolaborator. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, dapat dikatakan bahwa hampir setiap langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sudah terlaksana dengan baik.

Aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri juga sudah terpenuhi, meskipun di dalamnya masih ada yang belum sempurna. Pada dasarnya penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketrampilan menulis dan rasa ingin tahu serta keaktifan siswa kelas III SD Inpres Bangkala III.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua siklus, pada setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan II untuk meningkatkan ketrampilan menulis dengan menggunakan media gambar berseri pada kelas III SD Inpres Bangkala III.

Hasil test siklus I menunjukkan bahwa nilai ketrampilan menulis rata-rata kelas yaitu 69 pada kategori kurang. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa yang masih pada kategori sangat kurang dengan presentasi keaktifan sebesar

58,5%. Nilai ketrampilan siswa yang rendah dalam menulis disebabkan oleh aktivitas siswa sendiri yang masih kurang aktif. Pesan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal karena lingkungan dan suasana kelas yang tidak kondusif. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan observasi kembali pada siklus II untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa .

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan Pada Siklus II, dengan beberapa kegiatan yang lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya, seperti lebih memaksimal penerapan media gambar berseri. Media disusun lebih interaktif dan mudah dipahami siswa. Materi yang ditampilkan di dalam media pembelajaran juga diupayakan sesuai dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan guru agar lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi kepada siswa supaya lebih maksimal.

Nilai ketrampilan menulis siswa telah meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil tes dengan rata-rata kelas mendapatkan nilai 85 (baik). Hampir seluruh siswa mendapat nilai tuntas diatas KKM yang berlaku. Bahkan 4 siswa mendapatkan nilai diatas 90 (sangat baik). Tidak hanya nilai ketrampilan menulis siswa saja yang naik, aktivitas siswa di kelas juga mengalami peningkatan dengan presentase 88,5% masuk kategori baik.

Peran guru terlihat efektif pada siklus II, dimana guru tidak hanya memberi materi dan memberikan tugas kepada siswa namun juga ikut mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa yang tertinggal

materinya bisa ikut menyusul. Guru juga berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif dan suasana kelas menjadi hidup. Pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru karena siswa juga ikut aktif dan antusias baik dalam bertanya maupun memperhatikan pemaparan materi dari guru. contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari dan sering dialami siswa, dengan demikian penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan nilai ketrampilan menulis siswa Kelas III SD Inpres Bangkala III.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas III SD Inpres Bangkala III. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil yang didapatkan pada siklus I rata-rata nilainya pada kategori kurang. Begitu pula dengan aktivitas guru dan siswa yang masih kurang maksimal. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai tes menulisnya dengan kategori baik. Dimana 96% siswa nilainya diatas KKM. Begitu pula dengan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang selaras dengan hasil tes ketrampilan menulis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi siswa, ketrampiln menulis yang sudah didapatkan dapat dipertahankan.
2. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri bukan semata-mata menghadirkan dunia nyata siswa ke dalam kelas. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memvariasikan strategi pembelajaran.
3. Bagi sekolah, pada umumnya guru kelas banyak yang belum mengetahui media gambar berseri, sehingga masih sangat sedikit diterapkan dalam

pembelajaran. Sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan terhadap guru-guru kelas mengenai strategi-strategi pembelajaran.

4. Bagi guru lain, guru lain yang tertarik untuk melakukan Penelitian dengan menggunakan media gambar berseri, diharapkan dapat melakukan Penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya pada pokok bahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Palupining. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas XI Busana 4 Di SMK N 4 Yogyakarta*. Skripsi
- Almairah. 2019. *Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kota Makassar*. Skripsi. Tidak di Terbitkan. Universitas Megarezky. Makassar.
- Cahyani Felma S . 2019. *Pengaruh Strategi Every One is a Teacher Here dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar*. (Skripsi). Makassar:Universitas Megarezky.
- <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/1181/3/SKRIPSI%20VERA%20DESVI%20ANA.pdf> (pengertian)
- <http://eprints.unram.ac.id/3008/1/SKRIPSI.pdf%20Lara%20Febriana.pdf>.(keterampilan menulis)
- Jusmawati, J., & HS, E. F. (2019). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran SFAE Pada Kelas IV SD Inpres Bangkala III Makassar. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 51-57.
- Jusmawati, Eka Fitriana HS, 2019. *Manajemen Kelas*, Banten: CV. AA. Rizky.
- Jusmawati, and Eka Fitriana HS. "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Panaikang 1 Kota Makassar." *Socioedu Journal (Pendidikan, Sosial, Humaniora)* 3.1 (2019).
- Musfiratun Bana. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Ivb Sdn Wonosari 02 Semarang*

- Paizaluddin dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV alfabeta.
- Perdana, Tia Indah. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Pendekatan Quantum Learning di Kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor,(Online),(<http://digilib.ump.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jhptump-a-tiindahpe-426&newtheme=gray&newlang=english>)
- Puspitasari, Deni. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Gambar Seri Siswa Kelas III SDN Bacem 03 Kecamatan SutojayanKabupatenBlitar,(Online),(<http://library.um.ac.id/freeontents/index.php/pub/detail/peningkatanketerampilan-menulis-deskripsi-menggunakan-gambar-seri-siswakelas-iii-sdn-bacem-03-kecamatan-sutojayan-kabupaten-blitar-denipuspitasari-48465.html>)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori belajar & pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta. Prenamedia group
- Warso, Agus. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Cendikia

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD INPRES BANGKALA III
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 3 : Menyayangi Tumbuhan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	3.5.1 Mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan
2	4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan	3.2.1 Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan
2	4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan	4.2.1 Menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif	3.1.1 mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
2	4.1 Membuat karya dekoratif	4.1.1 menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dengan tepat.
2. Setelah kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD yang tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar motif batik, siswa dapat mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
6. Dengan kegiatan menggambar, siswa dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan tepat.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Tanah Airku”. Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebaktebakan atau kegiatan lain. Creativity and Innovation ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>Communication</i>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks bacaan di dalam hati selama waktu tertentu. Guru menginformasikan lama waktu untuk membaca (dalam menentukan lama membaca guru mempertimbangkan kondisi siswa) ▪ Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Kegiatan diskusi dapat diawali dengan beberapa siswa menuliskan katakata yang belum dipahaminya di papan tulis. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa dan guru mendiskusikan isi teks bacaan melalui kegiatan tanya jawab. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Guru atau siswa lainnya menjawab pertanyaan yang diajukan. ▪ Siswa memberi tanda centang () untuk kalimat yang sesuai dengan teks bacaan. ▪ Guru dan siswa mendiskusikan kalimat-kalimat yang harus diberi tanda centang oleh siswa. ▪ Siswa melakukan kegiatan wawancara tentang perawatan satu tanaman. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Tiap kelompok melakukan wawancara tentang perawatan satu tanaman. Wawancara dapat dilakukan kepada orang-orang di sekitar sekolah 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(guru, penjaga sekolah, tukang kebun, kepala sekolah, atau lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan hasil wawancara pada buku siswa. ▪ Siswa mengamati garis bilangan yang ada pada buku siswa. ▪ Siswa menuliskan angka yang menempati huruf pada garis bilangan. ▪ Guru dan siswa mengamati langkah pengerjaan penjumlahan pada garis bilangan. <i>Collaboration</i> ▪ Siswa menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan. ▪ Siswa mengamati beberapa gambar motif hias tumbuhan yang terdapat pada buku siswa. ▪ Guru dan siswa mendiskusikan gambar motif hias tumbuhan. Hal-hal yang didiskusikan meliputi bentuk motif hias tumbuhan dan warna-warna yang dipilihnya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. ▪ Siswa membuat motif hias tumbuhan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu pelajari hari ini? 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca/mengerjakan penjumlahan menggunakan garis bilangan/menulis hasil wawancara/membuat motif hias tumbuhan?</p> <p>c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</p> <p>d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</p> <p>e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</p> <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswasecara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” <i>Nasionalis</i> ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - Teks bacaan (ada pada buku siswa)
 - Gambar dekoratif motif hias tumbuhan (ada pada buku siswa)
 - Garis bilangan (ada pada buku siswa)
- F. MATERI PEMBELAJARAN**
- Membaca teks petunjuk perawatan tumbuhan
 - Memberi tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan teks petunjuk perawatan tanaman
 - Menuliskan hasil wawancara
 - Menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan
 - Mengidentifikasi gambar motif hias tumbuhan
 - Membuat motif hias tumbuhan
- G. METODE PEMBELAJARAN**
- Pendekatan : Saintifik
 - Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

Penilaian Sikap

[illegible]

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

- a. Memberi tanda centang (✓) pada kalimat yang sesuai dengan petunjuk perawatan.

Banyak soal: 8 buah

Skor maksimal: 80

Skor setiap jawaban: 10

Kunci Jawaban

1. ✓ 4. - 7. -

2. ✓ 5. ✓ 8. ✓

3. - 6. ✓

- b. Menggunakan garis bilangan untuk menggambarkan penjumlahan

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

1. $5 + 2 = 7$

2. $3 + 8 = 11$

3. $4 + 4 = 8$

4. $6 + 3 = 9$

5. $3 + 9 = 12$

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Menulis Hasil Wawancara tentang Perawatan Tanaman

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Hasil wawancara ditulis secara runtut	Siswa mampu menulis hasil wawancara secara runtut.	Siswa mampu menulis hasil wawancara secara runtut, namun perlu sedikit koreksi.	Siswa mampu menulis sebagian besar hasil wawancara secara runtut.	Siswa belum menulis hasil wawancara secara runtut.
2.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat benar semua.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian besar benar.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian kecil benar.	Penggunaan huruf kapital salah.

Instrumen Penilaian Menulis Hasil Wawancara

No.	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

b. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Motif Hias Tumbuhan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kerapian dan kebersihan dalam menggambar	Gambar yang dibuat sangat rapi serta bersih pada bidang dasaran.	Gambar yang dibuat sangat rapi serta sedikit bersih pada bidang dasaran.	Gambar yang dibuat kurang rapi serta kurang bersih pada bidang dasaran.	Belum mampu menggambar dengan rapi dan bersih.
2.	Kreativitas	Bentuk motif hias sangat unik hasil karya sendiri.	Bentuk motif hias meniru gambar yang sudah ada (di buku siswa) dengan banyak penambahan atau pengurangan bentuk.	Bentuk motif hias meniru gambar yang sudah ada (di buku siswa) dengan sedikit penambahan atau pengurangan bentuk.	Bentuk motif hias meniru dari gambar yang ada (di buku siswa).
2.	Komposisi warna	Semua komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Sebagian besar komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Sebagian kecil komposisi warna menunjukkan keharmonisan	Tidak ada keharmonisan komposisi warna.

Instrumen Penilaian Membuat Hiasan Motif Tumbuhan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Makassar, 12 September 2020

Wali Kelas

Mahasiswa

Hj. Murni, S.Pd
NIP : 196805101988032010

Dominggus Bili
NIM : 160931888206017

Mengetahui:
Kepala Sekolah

H. Usman, S.Pd., M.Si
NIP: 19641231198511.1.044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD INPRES BANGKALA III
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 3 : Menyayangi Tumbuhan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara	3.5.1 Menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari
2	4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Memahami peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah (ayah, ibu, anak, tetangga) manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
2	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3.1 Mengerti adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
3	3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1 Mengidentifikasi peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah (ayah, ibu, anak, tetangga) manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
4	4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1 Menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.2.1 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk.

2	4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk dengan tepat.
---	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah (ayah, ibu, anak, tetangga) manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
2. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
3. Setelah membaca lantang, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dari teks yang dibaca dengan tepat.
4. Setelah kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD yang tepat
5. Setelah mengamati penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk.
6. Setelah mengamati guru, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Syukur". Nasionalis Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebaktebakan atau kegiatan lain. Creativity and Innovation Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Communication Menceritakan pengalaman berterima kasih kepada sesama manusia Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa siswa secara bergantian ditunjuk untuk membaca teks. Siswa diberi kesempatan untuk 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menanyakan kata-kata yang belum dipahaminya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. ▪ Guru dan siswa mendiskusikan peran individu di lingkungan keluarga. Perbedaan peran individu dalam keluarga membuat hak dan kewajiban tiap anggota keluarga pun berbeda. <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah kegiatan diskusi, siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Tiap siswa pada masing-masing kelompok menceritakan pengalaman tentang perbedaan peran anggota keluarganya secara bergiliran. ▪ Setelah bercerita, siswa pada tiap kelompok berpasangan untuk membaca teks dialog. ▪ Siswa ada yang berperan sebagai Siti dan Lani. Siswa membaca teks dialog dengan suara lantang secara bergantian. ▪ Guru dan siswa mendiskusikan isi teks dialog. ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks dialog. <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membayangkan jika ia menjadi Siti yang bertanya (mewawancarai) Lani, lalu menulis hasil wawancara dalam bentuk beberapa paragraf pada tempat yang tersedia di buku siswa. ▪ Siswa bersiap-siap melakukan aktivitas olahraga. Sebelum ke lapangan siswa berganti pakaian olahraga. ▪ Kegiatan olahraga diawali dengan melakukan pemanasan dengan berlari 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keliling lapangan sekolah sebanyak 3 kali putaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengenalkan dan memberi contoh gerakan-gerakan memutar dan menekuk. <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan memutar kepala b. Gerakan memutar lengan c. Gerakan memutar pinggang d. Gerakan memutar tumit e. Gerakan menekuk kaki kanan dan meletakkannya di depan dada, lalu lakukan hal yang sama pada kaki kiri f. Gerakan menekuk kaki kanan dan meletakkannya di belakang, lalu lakukan hal yang sama pada kaki kiri. ▪ Siswa mengikuti gerakan-gerakan memutar dan menekuk yang dilakukan guru. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Guru mengenalkan dan memberi contoh kombinasi gerakan memutar dan menekuk. <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan memutar kepala ke kanan 4 hitungan b. Gerakan memutar kepala ke kiri 4 hitungan c. Gerakan memutar lengan ke depan 4 hitungan d. Gerakan memutar lengan ke belakang 4 hitungan e. Gerakan menekuk lutut kanan ke belakang 4 hitungan f. Gerakan menekuk lutut kiri ke belakang 4 hitungan g. Kegiatan dilakukan berulang-ulang 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua siswa dapat melakukan gerakan kombinasi memutar dan menekuk, guru dan siswa melakukan gerakan pendinginan yang dicontohkan guru. ▪ Siswa dan guru kembali ke kelas. Sebelumnya siswa mengganti pakaian olahraga dengan pakaian seragam sekolah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat bercerita pengalaman tentang perbedaan peran/menuliskan hasil wawancara/melakukan gerakan kombinasi memutar dan menekuk? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Gundul Pacul” <i>Nasionalis</i> ▪ Mengajak semua siswa berdoa’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks perawatan tanaman
- Pakaian

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan pengalaman perbedaan peran anggota keluarga
- Menuliskan hasil wawancara tentang perawatan tanaman
- Mempraktikkan kombinasi gerakan memutar dan menekuk

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

- a. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dialog perawatan tanaman

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 20

Skor setiap jawaban: 100

Kunci Jawaban

- 1) Di halaman sekolah.
- 2) Karena tanaman-tanaman itu butuh tempat baru.
- 3) Botol plastik bekas, pita perekat, gunting, tanah, kayu pipih, tali, dan tanaman.
- 4) Pertama kali harus dilakukan untuk membuat pot gantung adalah memotong bagian bawah botol, kemudian merekatkan pita perekat ke sekeliling bagian yang dipotong.
- 5) Kayu pipih

Penilaian Keterampilan :

- a. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Instrumen Observasi Menceritakan Pengalaman Tentang Perbedaan Peran Anggota Keluarga.

Penilaian ini dilakukan oleh teman sejawat.

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Berbicara dengan lancar tanpa terbata-bata		
2.	Selalu melakukan kontak mata dengan seluruh anggota kelompok		

[illegible]

c. Penilaian: Observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Mempraktikkan Kombinasi Gerakan Memutar dan Menekuk

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Memutar kepala ke kanan		
2.	Memutar kepala ke kiri		
3.	Memutar lengan ke depan		
4.	Memutar lengan ke belakang		
5.	Menekuk lutut kanan ke belakang		
6.	Menekuk lutut kiri ke belakang		

Instrumen Pengamatan Mempraktikkan Gerakan Kombinasi Memutar dan Meliuk

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Makassar, 18 September 2020

Wali Kelas

Mahasiswa

Hj. Murni. S.Pd
NIP : 196805101988032010

Dominggus Bili
NIM : 160931888206017

Mengetahui:
Kepala Sekolah

H. Usman, S.Pd., M.Si
NIP: 19641231198511.1.044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN BAKUR 02
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 3 : Menyayangi Tumbuhan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	3.5.1 Mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dari teks yang dibaca

2	4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD
---	--	--

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan,	3.2.1 Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan
2	4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan	4.2.1 Menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif	3.1.1 Mengidentifikasi bentuk tumbuhan untuk membuat hiasan dekoratif
2	4.1 Membuat karya dekoratif	4.1.1 Membuat hiasan dekoratif motif tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dari teks yang dibaca dengan tepat.
2. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD yang tepat.
3. Dengan kegiatan review, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat.

4. Dengan mengamati garis bilangan, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan dengan tepat.
5. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk tumbuhan untuk membuat hiasan dekoratif dengan teliti.
6. Dengan mengamati berbagai bentuk tumbuhan di sekitar, siswa dapat membuat hiasan dekoratif motif tumbuhan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Bagimu Negeri". Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebaktebakan atau kegiatan lain. Creativity and Innovation ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p> <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan di dalam hati. Siswa dan guru mendiskusikan teks bacaan yang telah dibaca siswa. Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang menarik perhatian mereka. <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa juga diberi kesempatan untuk menanyakan kata-kata yang tidak dipahaminya pada teks bacaan. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan bacaan yang ada pada buku siswa. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk bermain peran. Tiap kelompok ada yang berperan sebagai penjaga hutan bakau dan anak-anak sekolah. Ilustrasinya seperti yang ada pada teks bacaan. Sekelompok siswa mengadakan kunjungan ke hutan bakau. Para siswa akan mewawancarai penjaga hutan seputar perawatan pohon bakau. Sebelum bermain peran, tiap kelompok mendiskusikan daftar pertanyaan yang akan diajukan saat bermain peran. Daftar pertanyaan dibuat berdasarkan teks “Hutan Bakau, Si Sabuk Hijau Pelindung Pantai” yang ada pada buku siswa. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bermain peran tentang kunjungan siswa-siswi kelas 3 ke hutan bakau yang dipandu oleh seorang penjaga hutan bakau. Siswa-siswi mengajukan beberapa pertanyaan kepada penjaga hutan (wawancara). ▪ Setelah bermain peran, siswa menuliskan hasil wawancara pada tempat yang tersedia di buku siswa. ▪ Siswa menyimak review tentang penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan. <p>Panjang kedua daun tersebut adalah 9 yaitu $4 + 5 = 9$</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada halhal yang kurang dimengerti. ▪ Siswa mengerjakan latihan penjumlahan dengan membuat garis bilangannya. ▪ Setelah semua siswa menyelesaikan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. ▪ Siswa diminta memeriksa jawaban masing-masing dan diminta jujur jika ada jawaban yang benar atau salah. <p>Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Siswa juga merapikan peralatan yang digunakan untuk disimpan di tempatnya. ▪ Guru menginformasikan bahwa mereka akan membuat hiasan dekoratif menggunakan bentuk-bentuk tumbuhan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak mengamati bentuk-bentuk daun yang ada di halaman sekolah. ▪ Siswa memilih salah satu bentuk daun untuk dijadikan inspirasi hiasan dekoratif. ▪ Siswa menggambar hiasan dekoratif pada tempat yang tersedia di buku siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua siswa telah selesai, guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca/mendiskusikan daftar pertanyaan untuk wawancara/bermain peran/menyelesaikan penjumlahan dengan menggambar garis bilangan/menggambar hiasan dekoratif motif tumbuhan? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Ilir-Ilir” <i>Nasionalis</i> ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

[illegible]

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

a. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

- 1) Mereka akan mempelajari perawatan dan pelestarian hutan bakau.
- 2) Julukan sabuk hijau untuk hutan bakau, artinya kawasan hijau yang tumbuh di garis pantai.
- 3) Manfaat hutan bakau yaitu untuk melindungi garis pantai dari pengikisan dan meredam gelombang besar, termasuk tsunami.
- 4) Ada dua hal yang dapat dilakukan untuk merawat hutan bakau, yaitu penyiangan dan penyulaman.
- 5) Yang dapat merusak pertumbuhan dan kelestarian hutan bakau adalah kepiting, ombak, binatang pemakan daun, dan manusia.

b. Menggunakan garis bilangan untuk menyelesaikan penjumlahan dengan

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

1) $9 + 5 = 14$

$$2) 4 + 7 = 11$$

$$3) 6 + 4 = 10$$

$$4) 3 + 9 = 12$$

$$5) 4 + 8 = 12$$

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik penilaian menulis hasil wawancara tentang perawatan tanaman

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Hasil wawancara ditulis secara runtut	Siswa mampu menulis hasil wawancara secara runtut.	Siswa mampu menulis hasil wawancara secara runtut, namun perlu sedikit koreksi.	Siswa mampu menulis sebagian besar hasil wawancara secara runtut.	Siswa belum menulis hasil wawancara secara runtut.
2.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat benar semua.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian besar benar.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian kecil benar.	Penggunaan huruf kapital salah.

Instrumen Penilaian Menulis Hasil Wawancara tentang perawatan tanaman

[illegible][illegible]

b. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Gambar Hiasan Menggunakan Bentuk Tumbuhan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kerapian dan kebersihan dalam menggambar	Gambar yang dibuat sangat rapi serta bersih pada bidang dasaran.	Gambar yang dibuat sangat rapi serta sedikit bersih pada bidang dasaran.	Gambar yang dibuat kurang rapi serta kurang bersih pada bidang dasaran.	Belum mampu menggambar dengan rapi dan bersih.
2.	Kreativitas	Bentuk motif hias perpaduan lebih dari 2 bentuk tumbuhan.	Bentuk motif hias meniru 2 bentuk tumbuhan.	Bentuk motif meniru 1 bentuk tumbuhan dengan tambahan hiasan.	Bentuk motif hias hanya meniru satu bentuk tumbuhan tanpa tambahan hiasan.
3.	Komposisi warna	Semua komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Sebagian besar komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Sebagian kecil komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Tidak ada keharmonisan komposisi warna.

Instrumen Penilaian Membuat Gambar Hiasan dengan Bentuk Tumbuhan

No	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)				Kriteria 3 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

■ bilangan
Wali Kelas

Makassar, 19 September 2020
Mahasiswa

Hj. Murni. S.Pd
NIP : 196805101988032010

Dominggus Bili
NIM : 160931888206017

Mengetahui:
Kepala Sekolah

H. Usman, S.Pd., M.Si
NIP: 19641201198511.1.044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD INPRES BANGKALA III
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 3 : Menyayangi Tumbuhan
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	3.5.1 Membuat pertanyaan mengenai cara-cara perawatan tumbuhan untuk wawancara.

2	4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Melaporkan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan secara lisan dengan lafal dan intonasi
----------	--	---

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Memahami anggota keluarga sesuai dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
2	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3.1 Melakukan tugas berkaitan dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
3	3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1 Membuat daftar tugas anggota keluarga sesuai dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
4	4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1 Menceritakan pengalaman menjalankan tugas berkaitan dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.2.1 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk dalam permainan tapak gunung.
2	4.2 mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk dalam permainan tapak gunung.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat membuat daftar tugas anggota keluarga sesuai dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
2. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan pengalaman menjalankan tugas berkaitan dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat membuat pertanyaan mengenai cara-cara perawatan tumbuhan untuk wawancara.
4. Setelah kegiatan wawancara, siswa melaporkan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan memperhatikan gerakan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk dalam permainan tapak gunung.
6. Dengan memperhatikan gerakan guru, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan menekuk dalam permainan tapak gunung.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Berkibarliah Benderaku". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. <i>Literasi</i> ▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebaktebakan atau kegiatan lain. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. <i>Communication</i> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ▪ Siswa dan guru mendiskusikan teks bacaan yang telah dibaca siswa. Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang menarik perhatian mereka. <i>Collaboration</i> ▪ Siswa juga diberi kesempatan untuk menanyakan kata-kata yang tidak dipahaminya pada teks bacaan. ▪ Siswa menjawab pertanyaan bacaan yang ada pada buku siswa. ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Secara bergiliran siswa tiap kelompok menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan tugas sehari-hari. <i>Integritas</i> ▪ Guru berkeliling kelas mengamati kegiatan bercerita pada tiap kelompok. ▪ Setelah semua siswa mendapat giliran bercerita, guru memberi pertanyaan siapa yang bertugas untuk merawat tanaman di rumah. Tanaman apa saja yang mereka rawat? Bagaimana cara merawatnya? ▪ Guru mereview kembali bagaimana membuat kata tanya dan menjelaskan pentingnya membuat pertanyaan dalam kegiatan wawancara. Mereka akan melakukan kegiatan wawancara, oleh 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>karena itu siswa perlu berlatih membuat kalimat tanya tentang cara perawatan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan pertanyaan dalam buku siswa. ▪ Setelah membuat pertanyaan, siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan wawancara tentang perawatan tanaman. ▪ Tiap kelompok siswa mempresentasikan hasil wawancara yang telah dilakukannya di depan kelas. ▪ Siswa bersiap-siap melakukan aktivitas olahraga. Sebelum ke lapangan, siswa berganti pakaian olahraga. Mandiri ▪ Kegiatan olahraga diawali dengan melakukan pemanasan dengan berlari keliling lapangan sekolah sebanyak 3 kali putaran. ▪ Setelah melakukan pemanasan, siswa berbaris untuk memperhatikan guru memeragakan gerakan dalam permainan tapak gunung. ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok bermain tapak gunung pada tempat yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. ▪ Kegiatan berolahraga selesai, siswa kembali ke kelas. Siswa mengganti pakaian olahraganya dengan pakaian seragam sekolah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>salah satu pertanyaan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu saat presentasi di depan temanmu/ menceritakan pengalaman menjalankan tugas yang berkaitan dengan perawatan tanaman/membuat pertanyaan/bermain tapak gunung? Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya” <i>Nasionalis</i> ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks bacaan (ada pada buku siswa)

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan pengalaman melaksanakan tugas sehari-hari
- Membuat daftar pertanyaan wawancara tentang perawatan tanaman
- Mempresentasikan hasil wawancara tentang perawatan tanaman
- Melakukan permainan tapak gunung

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

- a. Menjawab pertanyaan dari teks bacaan pada buku siswa

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

1. Kepala keluarga
2. Mencari nafkah/melindungi keluarga/sesuai dengan jawaban siswa yang tepat
3. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
4. Hak: mendapatkan kasih sayang, Kewajiban: belajar dengan tekun
(Jawaban bisa yang lain sesuai dengan jawaban anak dan tepat)
5. Sesuai dengan jawaban siswa dan tepat

- b. Membuat pertanyaan tentang perawatan tanaman

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

Sesuai pertanyaan siswa dan tepat

Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian: Observasi (pengamatan)

Instrumen Observasi Menceritakan Pengalaman Menjalankan Tugas

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Lancar dalam bercerita		
2.	Suara terdengar jelas		

b. Penilaian: Observasi (pengamatan)

Instrumen Observasi Mempresentasikan Hasil Wawancara

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Lancar dalam menjelaskan hasil wawancara		
2.	Suara terdengar jelas		

c. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Bermain Tapak Gunung

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Motivasi
		4	3	2	1
1.	Melakukan permainan tapak gunung dengan antusias	Siswa melakukan permainan tapak gunung dengan sangat antusias.	Siswa melakukan permainan tapak gunung dengan antusias.	Siswa melakukan permainan tapak gunung dengan cukup antusias.	Siswa melakukan permainan tapak gunung dengan tidak antusias.
2.	Melakukan permainan tapak gunung dengan sportif	Siswa dapat melakukan permainan tapak gunung dengan sportif dan tidak sombong.	Siswa dapat melakukan permainan tapak gunung dengan sportif.	Siswa dapat melakukan permainan tapak gunung dengan sportif dengan sesekali terbawa emosi.	Siswa tidak dapat melakukan permainan tapak gunung dengan sportif.
3.	Mengikuti aturan permainan	Siswa dapat mengikuti seluruh aturan permainan selama permainan berlangsung.	Siswa dapat mengikuti sebagian besar aturan permainan selama permainan berlangsung.	Siswa dapat mengikuti sedikit aturan permainan selama permainan berlangsung.	Siswa tidak dapat mengikuti seluruh aturan permainan selama permainan berlangsung.

Instrumen Permainan tapak gunung

No.	Nama Siswa	Kriteria 1 (√)				Kriteria 2 (√)				Kriteria 3 (√)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Makassar, 20 September 2020

Wali Kelas

Mahasiswa

Hj. Murni. S.Pd
 NIP : 196805101988032010
 160931888206017

Dominggus Bili
 NIM :

Mengetahui:
 Kepala Sekolah

H. Usman, S.Pd., M.Si
 NIP: 196412 01198511.1.044

LAMPIRAN 2

ABSEN

DAFTAR HADIR SISWA

SD INPRES BANGKALA III KOTA MAKASSAR

No	Nama Siswa	L/ P	SIKLUS I			SIKLUS II		
			Pertemuan			Pertemuan		
			1	2	3	1	2	3
1	ABDILLAH ARIF	L	v	v	v	v	v	v
2	AIMAN ABDILLAH HASYIM	L	v	v	v	v	v	v
3	CAIZAR BELO	L	v	v	v	v	v	v
4	KEANU YUSUF AZIZ	L	v	v	v	v	v	v
5	MUH. NAUFAL ARQAN	L	v	v	v	v	v	v
6	MUH. RIDWAN ISKANDAR	L	v	v	v	v	v	v
7	MUH. AKSAN ADITYA. H	L	v	v	v	v	v	v
8	MUHAMMAD RIAS	L	v	v	v	v	v	v
9	MUH. NUR HIDAYAT	L	v	v	v	v	v	v
10	A.ALYAH MAHARANI	P	v	v	v	v	v	v
11	AISYAH	P	v	v	v	v	v	v
12	ANDI AINAYA ANDIRA	P	v	v	v	v	v	v
13	ANGGITA NAILA SAHRUL	P	v	v	v	v	v	v
14	ANUGRAH TRI WARDANA	P	v	v	v	v	v	v
15	JUMRIA K	P	v	v	v	v	v	v
16	NUR AISYAH AFIQA	P	v	v	v	v	v	v
17	NUR FATIHA MAELANI	P	v	v	v	v	v	v
18	NUR ILMY AULIA UMAR	P	v	v	v	v	v	v
19	RANIA ZAHRA AZIZAH	P	v	v	v	v	v	v
20	REZKY ARYANI	P	v	v	v	v	v	v
21	NUR RAHMA	P	v	v	v	v	v	v
22	NURUL AULIA	P	v	v	v	v	v	v
23	ANDI FADILLAH FAHLEVI	P	v	v	v	v	v	V

LAMPIRAN 3

EVALUASI

SOAL EVALUASI

A. Tulislah Kalimat di bawah ini dengan menggunakan huruf kapital secara tepat!

1. Apa yang kamu ketahui tentang simbol? Tuliskan dalam kalimat singkat
2. Gambarkan contoh simbol dan penjelasannya
3. Ceritakan simbol apa saja yang pernah kamu ketahui
4. Berikan contoh manfaat dari penggunaan simbol di jalan raya!
5. Berdasarkan simbol yang pernah kamu temui, apakah sudah berfungsi secara maksimal?

Keterangan Skala Penilaian

0 : Tidak menjawab

2 : Menjawab namun salah

4: Menjawabkurang baik

6 : Jawaban cukup baik

8: Jawaban baik

10: Sempurna

Perhitungan Nilai

Nilai = (Jumlah Skor:Skor Total)x100

LAMPIRAN 4
DAFTAR NILAI

NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA

No.	Nama Siswa	Nilai			
		Siklus I	Ketuntasan	Siklus II	Ketuntasan
1	Abdillah Arif	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2.	Aiman Abdillah	80	Tuntas	90	Tuntas
3.	Caizar Belo	75	Tuntas	86	Tuntas
4.	Keanu Yusuf	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	Muh. Naufal	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6.	Muh. Ridwan	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7.	Muh. Aksan	77	Tuntas	92	Tuntas
8.	Muh. Rais	74	Tidak Tuntas	88	Tuntas
9.	Muh. Nur	66	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	A. Alyah	79	Tuntas	80	Tuntas
11.	Aisyah	48	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
12.	Andi Ainaya	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13.	Anggita Naila	56	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14.	Anugrah	92	Tuntas	88	Tuntas
15.	Jumria K	78	Tuntas	90	Tuntas
16.	Nur Aisyah	66	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17.	Nur Fatiha	66	Tidak Tuntas	92	Tuntas

18.	Nur Ilmy	75	Tuntas	80	Tuntas
19.	Rania Zahra	86	Tuntas	100	Tuntas
20.	Rezky Aryani	92	Tuntas	100	Tuntas
21.	Nur Rahma	76	Tuntas	86	Tuntas
22.	Nurul Aulia	58	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23.	Andi Fadillah	80	Tuntas	86	Tuntas

LAMPIRAN 5
LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi				v
2	Guru memberikan tugas				v
3	Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan		v		
4	Guru membimbing siswa menulis		v		
5	Guru menegur siswa yang mengganggu temannya			v	
6	Guru menggunakan media		v		
Skor yang dicapai		17			
Indikator Keberhasilan		2,8			
Kategori		Baik			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi				v
2	Guru memberikan tugas				v
3	Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan		v		
4	Guru membimbing siswa menulis			v	
5	Guru menegur siswa yang mengganggu temannya			v	
6	Guru menggunakan media			v	
Skor yang dicapai		19			
Indikator Keberhasilan		3,1			
Kategori		Baik			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi				v
2	Guru memberikan tugas				v
3	Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan			v	
4	Guru membimbing siswa menulis				v
5	Guru menegur siswa yang mengganggu temannya			v	
6	Guru menggunakan media				v
Skor yang dicapai		22			
Indikator Keberhasilan		3,6			
Kategori		Sangat Baik			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi				v
2	Guru memberikan tugas				v
3	Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan			v	
4	Guru membimbing siswa menulis				v
5	Guru menegur siswa yang mengganggu temannya				v
6	Guru menggunakan media				v
Skor yang dicapai		23			
Indikator Keberhasilan		3,8			
Kategori		Sangat Baik			

LAMPIRAN 6
LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru				v
2	Giat melakukan tugas-tugas individu			v	
3	Menanggapi pertanyaan guru		V		
4	Terampil menulis secara mandiri		V		
5	Tidak mengganggu teman yang sedang belajar menulis				v
6	Menjaga kerapian alat tulis dan media pembelajaran		V		
Skor yang dicapai		17			
Indikator Keberhasilan		2,8			
Kategori		Baik			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru				v
2	Giat melakukan tugas-tugas individu			v	
3	Menanggapi pertanyaan guru		V		
4	Terampil menulis secara mandiri			v	
5	Tidak mengganggu teman yang sedang belajar menulis				v
6	Menjaga kerapian alat tulis dan media pembelajaran		V		
Skor yang dicapai		18			
Indikator Keberhasilan		3			
Kategori		Baik			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru				v
2	Giat melakukan tugas-tugas individu				v
3	Menanggapi pertanyaan guru			v	
4	Terampil menulis secara mandiri				v
5	Tidak mengganggu teman yang sedang belajar menulis				v
6	Menjaga kerapian alat tulis dan media pembelajaran			v	
Skor yang dicapai		22			
Indikator Keberhasilan		3,6			
Kategori		Sangat Baik			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru				v
2	Giat melakukan tugas-tugas individu				v
3	Menanggapi pertanyaan guru			v	
4	Terampil menulis secara mandiri				v
5	Tidak mengganggu teman yang sedang belajar menulis				v
6	Menjaga kerapian alat tulis dan media pembelajaran				v
Skor yang dicapai		23			
Indikator Keberhasilan		3,8			
Kategori		Sangat Baik			

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI

Profil Sekolah

Proses Pembelajaran Siklus I

Proses Pembelajaran Siklus I

Proses Pembelajaran Siklus I

Proses Pembelajaran Siklus II

Proses Pembelajaran Siklus II

LAMPIRAN 8
PERSURATAN

UNIVERSITAS MEGAREZKY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

MEMBINA : Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani, Program Studi Sarjana Pendidikan Sosiologi, Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris.

SK. Menristekdikti RI No : 1394/KPT/1/2018 Terakreditasi BAN-PT

Kampus II : Jl. Anteng Raya No. 43, Tolo, 0411 406401 Fax 406401 Website : www.unimarezky.ac.id Email : info@unimarezky.ac.id

No : 191/PP/01.091056.03/1x/2020
 Lampiran : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada,

Yth. Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan

Cq. Kepala UPT P2T BKPM-D-PTSP

Di

Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Megarezky tersebut di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Studi Sarjana.

Nama : DOMINGGUS BILI
 Nim : 16093188206017
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : *IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
 KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD INPRES BANGKALA III
 KOTA MAKASSAR*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Makassar, 3 September 2020

A.n Dekan

Wakil Dekan I BID. Akademik

dan Kemahasiswaan

Subardianto, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0922118801

Tembusan:

1. Ketua LPPM UNIMERZ;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Mahasiswa yang bersangkutan ;
4. Arsip.

Slogan : FKIP... "BERMUTU"

Berkarya, Moral, Ulet, Tekun

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5674/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FKIP Univ. Megarezky Makassar Nomor : 191/PP/01.091056.03/06/2020 tanggal 03 September 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : DOMINGGUS BILI
Nomor Pokok : 16093188206017
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Antang Raya No. 43 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD INPRES BANGKALA III KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 September s/d 03 November 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 07 September 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tertanda Yth
1. Dekan FKIP Univ. Megarezky Makassar di Makassar;
2. Penitijnggal

SMAP PTSP-07-09-2020

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
Email : kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 09 September 2020

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 1524 - II/BKBP/IX/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor **5674/S.01/PTSP/2020** Tanggal **07 September 2020** Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : DOMINGGUS BILI
NIM / Jurusan : 16093188206017/ PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Univ. Mega Rezky
Alamat : Jl. Antang Raya No. 43 Makassar
Judul : **"IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD INPRES BANGKALA III KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **09 September s/d 03 November 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
BADAN

Ir. H. JAMAING, M.Sc
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan FKIP Univ. Megarezky Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Angrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : disdikkotamaks@gmail.com

IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/00231/DP/IX/2020

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1524-II/BPKB/IX/2020 Tanggal 09 September 2020
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : DOMINGGUS BILI
NIM / Jurusan : 16093188206017 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Antang Raya No.43, Makassar

Untuk

: Mengadakan Penelitian di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar
dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Univ. Mega Rezky Makassar
dengan judul penelitian:

" IMPLENTASI MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD INPRES BANGKALA III
KOTA MAKASSAR "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 10 September 2020

An. PIt. KEPALA DINAS
Sekretaris

ub
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

A. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata Tk.I

N I P : 19700109-199403 2 004

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 UPT SPF SD INPRES BANGKALA III
 Alamat Jl Tamanggapa Raya III. ORT 002/ ORW 001. Makassar Kode Pos 90235
 NSS : 101196010036/101196014357 NPSN : 40313771

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN
 No : 421. 2/ 026 /UPTSPFSDIBKLIII/ MGL/ IX/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Inpres Bangkala III
 Makassar Kecamatan Manggala Kota Makassar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Domingus bili

Tempat Tanggal Lahir : Omba Lete 23 Juli 1997

Agama : Kristen protestan

Pekerjaan : Mahasiswa / sebagai peneliti

Alamat : Jl. Nipa-Nipa Lama Lorong 1

Bahwa yang bersangkutan memang benar mengajar di SD Inpres Bangkala III, Kecamatan
 Manggala Kota Makassar sesuai SK No : 421. 2/ 026 /UPTSPFSDIBKLIII/ MGL/ IX/ 2020 sejak,
 tanggal 22 September 2020 sampai surat keterangan ini di keluarkan.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagai
 mestinya

Makassar , 22 September 2020

Mengetahui

Mahasiswa

Domingus bili
 NIM : 16093188206017

Kepala Sekolah

H. Usman M., S.Pd., M.Si
 NIP : 196412311985111044

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dominggus Bili, lahir di omba lete 23 juli 1997, merupakan ke dua dari 7 bersaudara. Dari pasangan bapak Deke Loda Dan Ibu Lali Loda. Penulis Mengawali Pendidikan di SD Pasono Bendu Pada tahun 2005-2010, kemudian melanjutkan di SMP Kristen Tana Maringi pada tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi di SMA Negeri 1 Wewewa Selatan pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 menulis melanjutkan pendidikan dibangku kuliah Universitas Megarezky sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan PAB UKM Pramuka dan tercatat sebagai anggota pramuka.